EMOSI DASAR DALAM VISUAL SENI LUKIS

Ryan Aprizal Supriadi[1], Iqbal Prabawa Wiguna[2] dan Cucu Retno Yuningsih[3]
[1,2,3]S1 Seni Rupa, Fakultas Industri Kreatif, Universitas Telkom, Jl. Telekomunikasi No 1, Terusan Buah Batu, Bojongsoang, Sukapura, Kec. Dayeuhkolot, Kabupaten Bandung, Jawa Barat 40257
ryanaprizalsupriadi@student.telkomuniversity.ac.id, iqbalpw@telkomuniversity.ac.id, curetno@telkomuniversity.ac.id

Abstrak: Dalam periode globalisasi modern ini kota metropolitan menjadi salah satu tempat yang memiliki kesibukan dengan tingkat kepadatan penduduk tinggi sehingga memiliki peluang kemungkinan akan terjadinya sebuah permasalahan sosial didalamnya seperti mengalami tekanan secara fisik hingga emosional yang dapat menjadi sebuah penyakit psikologis. Globalisasi memberikan manfaat baik bagi kelompok manusia dalam ruang sosial namun memberikan dampak dalam waktu yang sama, dengan pesatnya penerimaan informasi melalui media elektronik diwaktu sekarang masyarakat mulai terbuka dan peduli akan menjaga kesehatan, tak hanya berfokus pada kesehatan fisik namun juga masyarakat mulai terbuka akan kesehatan mental. Gagasan dari pembahasan ini menjadi sebuah topik latar belakang yang dipilih oleh penulis dalam pengkaryaan tugas akhir. Penulis mencoba mengangkat topik terkait pembahasan mengenai teori emosi dasar yang dipaparkan oleh Paul Ekman dalam bukunya yang berjudul “Emotions Revealed” menggunakan metode penciptaan karya lukis dengan visual penggambaran berupa rekaman suasana.

Kata Kunci: emosi dasar; kesehatan mental; lukis; paul ekman

Abstract: *In this modern globalization, the metropolitan has become one of the most busy places with a high population density, so it has the possibility of a social problem in it, such as being able to experience physical and emotional stress into a psychological illness. Globalization provides good benefits for human groups in the social space but has an impact at the same time, with the rapid acceptance of information through electronic media now people are starting to care about mental health. The meaning of this discussion becomes a background topic chosen by the author for the work of the final project. The author try to raises a topic of the basic emotion theory presented by Paul Ekman in his book "Emotions Revealed" using the method of creating paintings with a visual of atmosphere.*
Keywords: *basic emotions; mental health; painting; paul ekman*

PENDAHULUAN

Kemajuan teknologi yang dapat dirasakan dalam periode globalisasi modern saat ini memberikan kemudahan bagi setiap individu dalam melakukan aktivitas sehari-hari. Manfaat yang dapat dirasakan dari adanya perkembangan teknologi oleh manusia seperti dalam menyelesaikan tuntutan dalam bidang pekerjaan, pendidikan dan kesehatan hingga teknologi yang mampu membantu manusia untuk dapat bersosialisasi dengan lebih terbuka pada era globailsasi saat ini. Dalam waktu yang sama terdapat dampak dari kemajuan teknologi di periode globalisasi modern ini dan menjadi sebuah kendala yang banyak dialami oleh setiap individu manusia. Dampak perkembangan teknologi informasi dan komunikasi merupakan salah satu contoh permasalahan yang banyak dialami yang dapat menjadi sebuah fenomena penyakit sosial disetiap negara.

Menurut Daryanto Setiawan dengan adanya kemajuan teknologi dalam bidang informasi dan komunikasi menjadikan proses interaksi antara satu individu dengan lainnya menjadi lebih mudah. Namun internet menjadi salah satu dampak dari perkembangan teknologi yang pada dasarnya tidak hanya memberikan sebuah informasi, internet bisa memberikan dampak pada budaya di masyarakat yang sedikit demi sedikit bisa mengalami pergeseran (Setiawan Daryanto, 2018).

Dengan adanya dampak dari teknologi tersebut kini masyarakat mulai terbuka dengan kesadaran akan pentingnya menjaga kesehatan mental yang dapat mempengaruhi kondisi psikologis manusia. Emosi dasar yang dimiliki oleh setiap manusia memiliki peranan penting dikehidupan sehari-hari dan pembahasan mengenai emosi dasar menarik minat penulis untuk diangkat kedalam pembuatan karya.

Diangkatnya topik pembahasan mengenai emosi dasar berawal dari ketertarikan penulis terhadap pemahaman terkait dampak emosional yang dirasakan dari adanya perkembangan teknologi dalam bidang informasi dan komunikasi, Paul Ekman memaparkan bahwa emosi yang

dimiliki setiap individu dapat membawa kita masuk kedalam masalah, ketika reaksi emosional yang kita miliki tak sesuai dengan kejadian yang dialami. (Ekman, 2003:34) Penjelasan yang dipaparkan oleh Paul Ekman tersebut memiliki kesimpulan disaat manusia mendapatkan dampak dari globalisasi dalam bidang teknologi dan informasi, selain pergeseran budaya yang didapatkan ancaman terkait kondisi psikologis individu memiliki peranan penting untuk tetap dijaga dengan tujuan terhindarnya gangguan psikologis yang mengancam kesehatan mental yang timbul dari fenomena penyakit sosial tersebut.

Berbagai orang dengan sudut pandang yang berbeda menanggapi permasalahan sosial ini dengan respons yang berbeda, seperti membatasi informasi yang didapat, melakukan konsultasi dengan masalah yang dialami ke psikolog, hingga merespons fenomena sosial ini dengan cara berkarya. Beberapa seniman di berbagai kota hingga negara berlomba menanggapi permasalahan ini dengan membuat karya yang beragam seperti seni musik, seni pertunjukan, hingga seni lukis. Ada berbagai alasan mengapa kota menjadi 'magnet' bagi seniman muda untuk melakukan aktivitas di sana. Salah satu alasannya adalah bahwa ada berbagai komunitas di kota ini yang dapat menyatukan berbagai orang-orang dengan disiplin ilmu yang berbeda untuk berkolaborasi dan berkreasi karya kolaboratif baru (Iqbal Prabawa Wiguna, 2020:503). Miwa Komatsu merupakan seniman dengan aliran lukis ekspresionis berkebangsaan Jepang yang lahir pada 29 November 1984. Miwa Komatsu menjadi seniman yang berpengaruh di Jepang pada awal tahun 2005 hingga saat ini, setelah awal karinya dikenal sebagai seniman yang berkarya melalui medium yang berbeda seperti pelat hingga kanvas berukuran besar seperti saat ini dengan tetap menampilkan penggayaan ekspresif pada karya yang dibuat, Menurut Hartoko aliran ekspresionisme merupakan sebuah aliran dalam bidang seni khususnya seni lukis dimana ekspresionisme menekankan akan sebuah kebebasan seniman dalam berkarya untuk meluapkan perasaan emosi sepenuhnya (Hartoko, 1985:64).

METODE PENELITIAN

Keenam karya tugas akhir yang dibuat memiliki diameter ukuran 55x55cm disetiap karyanya dengan mengaplikasikan teknik ekspresionis dari referensi seniman segi pengkaryaan Ilo Kunst yang dipadukan dengan teknik pewarnaan karya seperti Miwa Komatsu, visual emoji yang ditampilkan menjadi sebuah simbol yang merepresentasikan dari sebuah teori emosi dasar yang dikemukakan oleh Paul Ekman dalam bukunya yang berjudul *Emotions Revealed.*

Pengerjaan sketsa dibuat dengan medium kertas berukuran 20x20cm dengan teknik gambar ekspresionis yang dalam pengerjaannya terbilang cukup singkat, hal tersebut merupakan sebuah poin penting bagi penulis dalam berkarya dengan penjelasan penulis mencoba mengadaptasi teknik ekspresionis sepenuhnya dengan bebas tanpa terhalang oleh batasan seperti teknik di aliran lukis lain. Rancangan karya yang akan ditampilkan memiliki visual penempatan layaknya karya lukis dalam ruang galeri dengan penempatan karya yang berurutan kearah samping dengan tujuan bisa menghasilkan kesan tersusun rapih dalam segi konsep, visual hingga selesai pengkaryaan. Pengerjaan pengkaryaan pada enam kanvas yang dibuat memiliki waktu pengerjaan yang cukup cepat, dengan penjelasan teknis ekspresionis yang dipilih merupakan sebuah aliran seni yang mengutamakan kesan ekspresif pada karya yang dibuat sehingga waktu yang dibutuhkan dalam berkarya bisa disederhanakan dan cenderung memiliki visual lebih tak beraturan. Pengaplikasian teknik ekspresionis pada keenam karya yang penulis buat dengan memilih dua seniman referensi sebagai pedoman pada saat berkarya bisa dilihat dalam dokumentasi yang ditampilkan, keenam karya dengan visual emoji pada setiap kanvas memiliki sebuah simbol dari penyederhanaan konsep keseluruhan dalam laporan yang dibuat.

(Gambar 1 karya 1,2,3,4,5 dan 6 (2022)
50 x 50cm, pensil diatas kanvas.) Sumber: sketsa dokumentasi pribadi

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari pemnahasan mengenai laporan untuk jurnal yang dibuat ini memiliki pembahasan mengenai periode globalisasi modern saat ini memberikan banyak kemudahan bagi kelompok sosial dalam melakukan aktivitas sehari-hari, setiap individu diberi kemudahan untuk berkomunikasi dalam lingkup sosial hingga aktivitas yang terbilang sulit seperti mengajar hingga berbelanja dan hal tersebut bisa dilakukan hanya dengan sebuah ponsel pintar yang dimilik oleh sebagian besar penduduk di bumi saat ini , teknologi memberikan banyak perubahan dari waktu ke waktu dan tentunya setiap golongan masyarakat masih belum merasa cukup akan hal tersebut dan sebagian besar dari mereka berlomba untuk menciptakan sebuah pembaharuan dengan tujuan mensejahterakan kehidupan disetiap penjuru dunia. Terlepas dari pembahasan paragraf diatas tanpa disadari dampak dari adanya golbalisasi modern ini menjadi sebuah ancaman nyata bagi setiap individu yang ikut terlibat dari kemajuan ini, konsep dari karya yang dibuat dalam penugasan tugas akhir ini memiliki latar belakang penjelasan mengenai dampak yang dirasakan oleh penulis dari perkembangan globalisasi yang terjadi pada bagian informasi dan komunikasi decara tak disadari dampak dari informasi dan komunikasi mempengaruhi kesehatan mental bagi setiap individu yang merasakannya, maka penulis memiliki sebuah gagasan untuk membuat karya lukis dalam penugasan tugas akhir ini dengan tujuan memberikan sebuah kesadaran akan pentingnya menjaga kesehatan mental.

KESIMPULAN

Kesimpulan yang dapat penulis sampaikan dalam laporan terdapat dalam pemahaman mengenai sebuah emosi dasar yang dimiliki setiap individu manusia dalam bersosialisasi dan berinteraksi dengan individu lain disekitar hingga lingkup kelompok, bahwa setiap individu memiliki alur emosi dasar yang dimiliki antara lain

Perasaan Bahagia

Kesimpulan mengenai perasaan bahagia dari pembahasan sebelumnya memiliki sebuah artian sebagai berikut perasaan bahagia merupakan sebuah keadaan emosi yang tentunya setiap individu ingin untuk mendapatkannya dikarenakan suasana hati yang baik dapat menjadikan individu merasa memiliki energi lebih untuk menjalankan kesehariannya. Perasaan Marah

Kesimpulan mengenai perasaan marah dari pembahasan sebelumnya memiliki sebuah artian sebagai berikut perasaan marah merupakan salah satu keadaan emosi yang sering kita rasakan dalam kehidupan sehari-hari memiliki persamaan dengan ketakutan, rasa marah tentunya memiliki faktor penghubung yang membuat setiap manusia merasakannya.Perasaan Sedih Kesimpulan mengenai perasaan sedih dari pembahasan sebelumnya memiliki sebuah artian sebagai berikut perasaan sedih Perasaan sedih merupakan sebuah keadaan emosi yang memiliki kurun waktu bisa bertahan sangat lama dikarenakan rasa sedih bisa menjadi sebuah memori yang tersimpan dalam ingatan setiap manusia yang bisa menjadi sebuah ketakutan tersendiri sehingga setiap manusia berusaha untuk mencoba tak mengingatnya, perasaan sedih biasanya akan terekam kembali dalam ingatan di keseharian yang akan datang dengan terpancing apa hal yang membuatnya teringat kembali akan suatu hal tersebut, perasaan tersebut mungkin akan teringat dalam beberapa detik hingga bertahan dalam beberapa menit sebelum emosi lanjutan mengisi suasana hati atau tidak sama sekali. Perasaan Terkejut

Kesimpulan mengenai perasaan terkejut dari pembahasan sebelumnya memiliki sebuah artian sebagai berikut perasaan terkejut merupakan sebuah perasaan yang memiliki waktu paling singkat ketika seorang individu mengalaminya, perasaan terkejut hanya memerlukan beberapa detik untuk dapat direspon oleh otak setiap individu untuk dicerna dan kemudian perasaan terkejut akan menjadi sebuah perasaan lanjutan tergantung dengan suasana apa yang kita respon kejutan tersebut bisa menjadi takut, lega, marah, jijik hingga lainnya, tergantung dengan hal apa yang membuat kita terkejut. Perasaan Ketakutan

Kesimpulan mengenai perasaan ketakutan dari pembahasan sebelumnya memiliki sebuah artian sebagai berikut perasaan ketakutan merupakan bagian dalam emosi dasar yang dimiliki oleh manusia, ketakutan merupakan sebuah keadaaan emosi yang banyak berkembang dari beberapa faktor emosi sebelumnya hingga bisa dikatakan perasaan takut bisa diakibatkan dari lanjutan dari emosi yang dirasakan oleh individu Perasaan Jijik

Kesimpulan mengenai perasaan jijik dari pembahasan sebelumnya memiliki sebuah artian sebagai berikut perasaan jijik Perasaan jijik yang dialami oleh setiap manusia dapat timbul dari sebuah interaksi akan hal yang membuatnya bisa direspon oleh pikiran dan menjadi sebuah suasana hati, perasaan jijik yang timbul dari setiap diri manusia seperti respon terhadap rasa, bau, penglihatan dan sentuhan merupakan sebuah contoh kecil perasaan jijik terhadap apa yang kita rasakan menggunakan indra yang ada dalam tubuh manusia, namun perasaan jijik bisa kita rasakan juga dalam pikiran yang terjadi dari sebuah respon lanjutan terkait apa yang dirasakan.

Keenam poin emosi dasar tersebut dapat memiliki sebuah turunan emosi sesuai dengan teori yang dipaparkan oleh Paul Ekman dalam bukunya yang berjudul “Emotion Revealed”. Selain mendapatkan sebuah ilmu baru tentang lebih sadarnya individu dalam menyikapi kesehatan mental penulis berharap dengan dibuatnya keenam karya lukis ini dapat

menjadi sebuah indikasi akan kesadaran di lingkup sekitar hingga lebih luas dalam pentingnya menjaga kesehatan mental.

DAFTAR PUSTAKA

Bishop, Claire. (2012): Artificial Hells: Parcitipatory Art and the Politics of Spectatorship, Verso
2012.

Ekman, P. (2003). Emotions Revealed Kurzweil, R. (2005). The Singularity Is Near Jurnal Burhan, MH. Agus. (1985): Situasi Seni Rupa Kita dan Seni Rupa Terlibat, Surakarta 1985. Juliasih, J. (2013). Ekspresionisme dalam karya Frans Kafka “A Hunger Artist”

Prabawa, W, Iqbal. (2020). Art Presentation with Scientific Method, Hybridization in Annuitterra Works, 503. Prabawa, W, Iqbal. (2021). Use of Municipal Solid Waste and pigment fluorescent as a medium painting.

Retno, Y, Cucu. (2021). Eksplorasi Medium Gutha Tamarind Dalam Kanvas.

Qian, Xiujin. (2020). Highlight of the Tragic Theme of "The Hairy Ape" by Expressionist
Techniques, 557.